

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang

1. Sejarah Berdirinya MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang

Pada tahun 1884 seorang ulama' kharismatik yang bernama KH. Hasbulloh, mendirikan sebuah pondok pesantren yang bertempat di Dusun Balekambang Desa Gemiring Lor 02/07 Kecamatan Mayong. Setelah adanya pemekaran desa, desa itu berada dalam wilayah kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah. Beliau memberi nama Pondok Pesantren tersebut dengan nama "Roudlotul Muftadiin" dan nama tersebut tetap dipakai hingga saat ini, pesantren ini adalah pesantren tertua diantara pesantren-pesantren yang ada di kabupaten Jepara. Ketika pondok pesantren ini didirikan, bangsa Indonesia masih dalam masa penjajahan belanda, sehingga dengan berdirinya ponpes ini menjadi batu sandungan bagi pihak belanda, karena banyak dari santri ponpes ini yang ikut berjuang membela bangsa dan tanah air dari penjajah belanda. Perjuangan para santri pesantren ini terus berlanjut hingga generasi kedua, ketika pesantren ini dipimpin oleh putra KH. Hasbulloh yang bernama KH. Abdulloh Hadziq (wafat 1985).¹

Proses pembelajaran pesantren ini pada awalnya memakai sistem *wetonan, sorogan, dan bandongan* sampai pada tahun 1985, setelah pesantren ini dipimpin oleh putra KH. Abdulloh Hadziq yang bernama

¹ Dokumentasi MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang Tahun 2018/2019

KH. M. Ma'mun Abdulloh ZA sistem pendidikan yang dipakai pesantren ini mengalami perkembangan yaitu ditambah sistem klasikal, dan sistem ini berjalan hingga sekarang, dengan wujudnya sebagai perkembangan, sehingga pondok pesantren ini pada tahun 2007 mendirikan Madrasah Tsanawiyah Pesantren Baru (MTs PB).²

Para pengasuh pesantren ini mayoritas berlatar pendidikan salaf, mulai dari generasi pertama (pendiri) hingga generasi ketiga (sekarang). Sedangkan pendiri pesantren ini adalah seorang ulama yang ahli dalam bidang tasawuf. Para pengasuh juga aktif dalam kegiatan masyarakat dan menjadi pengurus di berbagai organisasi sosial, misalnya menjadi pengurus Jamiyah Ahlith Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyah. Keterlibatan masyarakat juga menjadi bagian dari pesantren ini, sehingga dalam berbagai acara yang bersekala nasional maupun lokal pesantren melibatkan masyarakat sekitar, ini semua agar tercipta hubungan yang harmonis antara para santri dan masyarakat sekitar.³

2. Visi, Misi MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang

a. Visi

“Madrasah Dambaan Masyarakat”

Indikator :

- 1) Membiasakan sholat berjamaah
- 2) Peserta didik mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

- 3) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam tutur kata dan perilaku
- 4) Pesertadidik mampu berbicara bahasa asing
- 5) Terwujudnya peserta didik yang terampil dalam bidang ilmu computer
- 6) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- 7) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien⁴

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka misi yang harus dilakukan oleh madrasah adalah :

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan
- 2) Mewujudkan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
- 3) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, sehat dan Islami
- 4) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Mewujudkanpe mbentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

⁴ *Ibid.*

- 7) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 8) Menjalin hubungan yang harmonis dengan stakeholder
- 9) Membudayakan nilai - nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵

3. Letak Geografis

Berikut ini adalah profil urgensi MTs Roudlotul Mubtadiin

Balekambang Nalumsari Jepara :⁶

Nama Madrasah : MTs Roudlotul Mubtadiin

Alamat Surat : Ponpes Rudlotul Mubtadiin Balekambang, Kode Pos: 59466, Desa Balekambang Gemiring Lor, Kecamatan Nalumsari, KabupatenJepara.

Telepon : (0291) 3332741, Facsimile (0291) 3332741

E-mail : mtspprum@gmail.com

Nama Kepala MTs : Nurdin Lubis, M. Hum

Tahun Berdiri MTs : 2007

Data tanah : - Luas tanah 20.000 m²
- Luas bangunan 10.000 m²⁷

4. Struktur Organisasi

Adapun susunan organisasi MTs Roudlotul Mubtadiin

Balekambang Nalumsari Jepara Tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

Kepala Madrasah	: Nurdin Lubis, M.Hum
Waka Kurikulum	: Faiqun Ni'am, S.Pd.I
Waka Kesantrian	: Faqihuddin, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Alim Maudoh, S.Pd.I
Waka Humas	: M. Hasbi Assiddiqi, Amd
Kepala Tata Usaha	: Zamal, S.Pd.I
Staf Tata Usaha	: 1. M. Arif Hidayat, Amd 2. M. Badruttamam R. Amd.
Bimbingan Konseling	: Umi Khawalati Zahiroh, S.Psi
Kepala Perpustakaan	: Putri Ayu Rizca, S. Pd
Kepala Lab. Komputer	: Hasbi Assiddiqi, Amd
Kepala Lab. IPA	: Dian Ika Rahmawati, S.Pd ⁸

5. Kondisi fisik MTs Roudlotul Mubtadiin

a. Kurikulum

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang melaksanakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX serta kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII. MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti, pramuka, Kelompok ilmiah remaja/ Penelitian ilmiah remaja (KIR/PIR), baca Al-Qur'an, ketrampilan, olahraga, teater.⁹

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

b. Keadaan Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, pendidik, pembelajaran, serta peserta siswa. Dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan keberhasilan pendidikan, siswa bukan hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek dalam pembelajaran yang harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya. Pada tahun pelajaran 2018/2019 di MTs PB Roudlotul Muftadiin memiliki jumlah siswa 913 orang dalam 26 ruang belajar yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX.¹⁰

Tabel 3.1

Rekapitulasi peserta didik MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara Tahun 2018/2019

No	Kelas	Lokal Belajar	Jumlah Siswa Bulan ini		
			L	P	J
1	VII	12	274	164	438
2	VIII	9	154	110	264
3	IX	6	104	107	211
Jumlah		27	532	381	913 ¹¹

c. Keadaan Guru dan Karyawan

Pendidik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang. Dalam pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang ini memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu untuk

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

mengetahui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepra Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	Nama	L/P	Pendidikan Terahir
1	Aan Ainunnas, S.Pd. I	L	S1
2	Ahmad Fuzi, S.Pd. I	L	S1
3	Ahmad Mukhlisin, S.Pd. I	L	S1
4	Ali As'ad, S.Pd. I	L	S1
5	Alim Moidoh, S.Pd. I	L	S1
6	Anas Hafidh, S.Sn	L	S1
7	Ani Hidayati Afif, S.Pd.	P	S1
8	Annisa Nasihatul Hana, S.Pd.	P	S1
9	Auliana Mustamiroh, S.Pd	P	S1
10	Badru Musthofa, S.Pd.I	L	S1
11	Cholofatus Sholikhah,	P	S1
12	Dani Octana, S.Pd	P	S1
13	Darul Khafid, S. Pd. I	L	S1
14	Dessy Praharani, S. Pd	P	S1
15	Dian Ika Rahmawati, S. Pd	P	S1
16	Eni Ernawati, S. Kom	P	S1
17	Faiqun Niam, S. Pd. I	L	S1
18	Faqihuddin, S. Pd. I	L	S1
19	Fitriani Heriyati, S. Pd	P	S1
20	Hastutik Akhadiyah, Se, S. Pd	P	S1
21	Huriyah Nurul Fitri, S. Pd	P	S1
22	Iffatuddianah	P	S1
23	Lana Habibatul Auliyah, S. Pd. I	P	S1
24	Lilis Suswanti, S. Pd	P	S1
25	Muhammad Syafik, M. Pd. I	L	S2
26	Mastukin, S. Pd. I	L	S1
27	Moh. 'Ishomuddin, S. Pd. I	L	S1
28	Mu`Tasim Billah, S. Pd. I	L	S1
29	Muhammad Asy`Ari	L	S1
30	M. Hasbi Asshidiqi, A. Ma	L	S1

31	Muhammad Nikobul Lubab	L	S1
32	M. Rozinul Masisi, S. Pd. I	L	S1
33	Mustamir Wildan	L	S1
34	Nasirun, S. Pd. I	L	S1
35	Nurdin Lubis, M. Hum	L	S2
36	Sulistiyani, S.Pd	P	S1
37	Tatik Sopiati, S. Pd	P	S1
38	Tutuk Untari, S.Pd	P	S1
39	Ulil Hikmah, S. Pd. I	P	S1
40	Umi Kholifah, Ss	P	S1
41	Umi Kultsum, S.Pd	P	S1
42	Vidya Nora Willova, S. Pd	P	S1
43	Wahyu Luluil Maulidiyah, S. Pd	P	S1
44	Yahya Irsyadi, S.Pd.I	L	S1
45	Zairoh, S.Pd	P	S1
46	Zamal, S. Pd. I	L	S1 ¹²

d. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran adalah tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan memadai, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, maka proses pembelajaran dan implementasi pendidikan karakter dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik itu sarana dan prasarana pembelajaran maupun penunjang.¹³

Pada tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Roudlotul Muhtadiin memiliki adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam menerapkan pendidikan karakter seperti sarana dan prasarana di madrasah dan pondok pesantren di antaranya :ruang belajar, ruang

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

BK, ruang ekstrakurikuler, pondok pesantren, ruang guru dan ruang kelas.

Tabel 3.3
Daftar Sarana dan Prasarana MTs Roudlotul Mubtadiin
Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama/ Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas		Baik
2	Ruang Perpustakaan		Baik
3	Ruang Kepala Sekolah		Baik
4	Ruang Guru		Baik
5	Ruang UKS		Baik
6	Ruang Tamu		Baik
7	Ruang Osis		Baik
8	Toilet Siswa		Baik
9	Toilet Guru		Baik
10	Ruang Ketrampilan		Baik
11	Aula		Baik
12	Buku Bacaan		Baik
13	Alat Peraga		Cukup
14	Meja Siswa		Baik
15	Meja Guru		Baik
16	Kursi Guru		Baik
17	Lemari		Baik
18	Papan tulis		Baik
19	Komputer		Baik
20	Halaman Upacara		Baik
21	Tempat Ibadah		Baik ¹⁴

B. Data Khusus MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang

1. Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa kelas VIII F di MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang terdapat 2 tempat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah

¹⁴ *Ibid.*

yaitu siswa putri di masjid putri sedangkan siswa putra di masjid putra. Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu siswa kelas VIII F yaitu siswa putri. Terdapat beberapa tahapan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah yaitu persiapan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.¹⁵

a. Persiapan

Pada tahap persiapan shalat dhuha berjamaah ditandai dengan bunyi bel, setelah ada tanda bel berbunyi semua siswa putri bergantian mengambil wudlu kemudian ke masjid putri, sambil menunggu siswa lainnya yang belum datang guru atau pengurus pondok pesantren mengecek shaf atau berisan shalatnya untuk di urutkan dari depan dan siswa yang terlambat menyesuaikan barisan shalatnya. Dalam mengkoordinir pelaksanaan shalat dhuha berjamaah siswa kelas VIII F ikut serta membantu mengkoordinir siswa yang masih dikamar untuk segera ke masjid. Siswa yang sedang berhalangan tidak mengikuti shalat dhuha berjamaah tetap ikut serta berada di luar masjid untuk mengikuti do'a setelah shalat dhuha berjamaah kemudian membaca *aqidatul awwam, asmaul husna* dan do'a sebelum belajar.¹⁶

b. Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dilaksanakan menjadi satu di masjid putri mulai dari kelas VII, VIII dan IX di

¹⁵ ¹⁵ Dokumentasi MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang pada hari selasa, 18 Desember 2018.

¹⁶ *Ibid.*

mulai pada pukul 06.30 sebelum berangkat sekolah. Shalat dhuha berjamaah diimami oleh guru atau pengurus pondok pesantren. Setelah shalat dhuha berjamaah selesai kemudian membaca do'a shalat dhuha yang dipimpin oleh imam.¹⁷

c. Pasca pelaksanaan

Setelah tahap pelaksanaan selesai kemudian tahap pasca pelaksanaan. Setelah shalat dhuha berjamaah dan do'a yang dipimpin oleh imam, dilanjutkan dengan membaca *aqidatul awwam*, *asmaul husna* dan do'a sebelum belajar. Yang dipimpin oleh salah satu siswa yang mendapat jadwal memimpin do'a. kelas VIII F dalam hal ini sering memimpin do'a baik itu secara spontanitas menggantikan siswa lain yang berhalangan maupun terjadwal. Kegiatan berdo'a dilaksanakan dengan hikmat oleh semua siswa. Setelah do'a bersama selesai kemudian semua siswa kembali ke kamar untuk bersiap berangkat sekolah.¹⁸

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Siswa Kelas VIII F di MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Dalam pelaksanaan kegiatan pasti tidak luput dari adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya suatu kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang terkait di lapangan, penulis memperoleh data dari kepala sekolah terkait dengan faktor pendukung

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

dan penghambat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. Faktor pendukung dalam kegiatan tersebut sebagaimana wawancara peneliti dengan Bapak Nurdin Lubis selaku kepala sekolah MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang yang menyatakan:

“Faktor pendukung pelaksanaan shalat dhuha berjamaah adalah Keteladan dari para guru, peran dari para pengampu pondok pesantren, dan memberikan kefahaman tentang manfaat dari shalat dhuha berjamaah.”¹⁹

Pada dasarnya siswa tidak hanya belajar memahami apa yang disampaikan oleh guru kepada siswa, akan tetapi juga melihat dan mencontoh hal yang menjadi kebiasaannya. Oleh karena itu, guru harus memberikan teladan yang baik bagi siswa karna guru yang dijadikan sebagai panutannya. hal ini tidak lepas dari pengawasan para pengampu pondok pesantren karena, MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang yang mana semua siswanya bermukim dipondok pesantren. Sehingga dalam mengkoordinir kegiatan shalat dhuha berjamaah dapat dimaksimalkan.

Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis dengan Bu Ulil selaku wali kelas VIII F MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang yang menyatakan faktor pendukung dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah sebagai berikut:

“Faktor pendukung pelaksanaan shalat dhuha berjamaah adalah kesadaran diri siswa masing-masing mbak, yang namanya santri dipondok yang bisa baik dan tidaknya itu dari kesadaran diri masing-masing serta peran dari para pengampu pondok pesantren dan guru tapi Alhamdulillah kelas VIII F anaknya baik-baik, dalam hal mengikuti tata tertib sekolah semangat belajarnya juga bagus,

¹⁹ Wawancara dengan Nurdin Lubis, M.Hum, selaku kepala sekolah MTs Roudlotul Muftadiin Balekambang pada hari selasa, 18 Desember 2018.

sering mendapat giliran memimpin do'a, yang penting kita (para guru) memberi motivasi, dorongan kepada siswa agar tambah semangat, luasnya masjid dapat menampung semua siswa MTs Roudlotul Mubtadiin.”²⁰

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Lubis selaku kepala sekolah MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah antara lain yaitu:

“Masih ada siswa terkadang tidak tepat waktu, molor 5 sampai 10 menit, persiapannya untuk siswa putri membutuhkan waktu yang agak lama, terkadang makannya juga telat, siswa yang mendapat jadwal piket kebersihan terkadang tidak ikut shalat dhuha berjamaah karna dalam menyelesaikannya ada yang cepat ada yang lama akan tetapi, semua siswa mengikuti dalam arti mengikuti tetap melaksanakan shalat dhuha tetapi tidak ikut berjamaah.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bu Ulil selaku wali kelas VIII F yang menyatakan faktor penghambat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah diantaranya:

“Terkadang ada siswa yang masih di ingatkan dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjamaah, adanya jadwal piket kebersihan yang bersamaan dengan jadwal pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.”²²

²⁰ Wawancara dengan ulil Hikmah, selaku wali kelas VIII F MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang pada hari, Kamis, 13 Desember 2018.

²¹ Wawancara dengan Nurdin Lubis, M.Hum, selaku kepala sekolah MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang pada hari Selasa, 18 Desember 2018.

²² Wawancara dengan ulil Hikmah, selaku wali kelas VIII F MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang pada hari, Kamis, 13 Desember 2018.